

HUBUNGAN TEKANAN PANAS DENGAN TEKANAN DARAH PADA TENAGA KERJA BAGIAN PRODUKSI PT. TJOKRO BERSAUDARA SEMARANG

EDI JASWIN -- E2A302060
(2004 - Skripsi)

Lingkungan kerja yang panas akan menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan seperti *miliaria*, *heat stroke*, *heat exhaustion*, *heat scramps* yang dapat menyebabkan dilatasi pembuluh darah perifer sehingga keseimbangan peredaran darah akan terganggu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tekanan panas dengan tekanan darah sebelum dan sesudah terpapar panas. penelitian ini bersifat cross sectional. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui keluhan subyektif yang dirasakan oleh tenaga kerja, mengukur tekanan panas dan tekanan darah tenaga kerja. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja bagian produksi berjumlah 89 orang yang berjenis kelamin laki-laki.sampel diambil dengan menggunakan purposive sampling sehingga sampel yang menjadi obyek penelitian berjumlah 25 responden. Hasil penelitian menunjukan bahwa ada penurunan tekanan darah sebelum dan sesudah terpapar panas, rata-rata tekanan darah sistole turun dari 109,4 mmHg menjadi 104 mmHg, rata-rata tekanan darah diastole turun dari 70,8 mmHg menjadi 70,4 mmHg. Dari hasil uji statistic dengan menggunakan uji *t-tes* dengan taraf keselahan 5%(0,05) diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole sebelum dan sesudah terpapar panas dengan nilai *t* 2,264 dan nilai probabilitas 0,033 ($0,033 < 0,05$) sedangkan rata-rata tekanan darah diastole dengan nilai *t* 2,089 dan probabilitas 0,047 ($0,047 > 0,05$)berarti ada perbedaan yang bermakna antara tekanan darah sebelum dan sesudah terpapar panas. Untuk mengurangi penurunan tekanan darah maka perlu diberi air minum untuk mencegah terjadinya dehidrasi dan penambahan ventilasi untuk mengurangi tekanan panas dalam ruangan.

Kata Kunci: Tekanan panas, Tekanan Darah, Kesehatan kerja

THE ASOSIATION BETWEEN HEAT PRESSURE AND BLOOD PRESSURE AMONG PRODUCTION WORKERS IN PT. TJOKRO BERSAUDARA SEMARANG

Job enviroment which hot will cause the happening of health troules like miliaria, heat stroke, heat exhaustion, heat scramps , which can cause the venous periferdilatation so the balance of blood circulation will be annoyed.Intention of this research is to know the association between heat pressure and blood pressure before and after heat affected. This research have the character of the esxplanatory with the cross sectional approach. The data obtained by using questionerto know the subjektive sigh felt by labours, measuring heat pressure and blood pressure of labours. Population in this research is labours in production depertement amount to 89 who have men, sample is chosen by applying purposive sampling, sample becoming research object amount to 25 respondents, result of research obtained that there is degradation of blood pressure between before and after heat affected, mean of systole blood pressure alight from 105,4 mmHg become 104 mmHg, mean of dyastole blood pressure alight from 70,8 mmHg become 70,4 mmHg. From result of statistic test with used t-test with the error rate is 5% (0,05) result obtained that there are difference between mean of systole blood pressure on before and after heat affected with the t value 2,264 and probability rate is 0,033 ($0,033 < 0,05$), while mean of dyastole blood pressure with the t value is 2,089 and the probability is 0,047 ($0,047 < 0,05$) meaning there is significant difference between the blood pressure in before and after heat affected. To lessen the degradation of blood pressure hence require to be given by the dringking water to prevent the happening of dehydration and ventilate addition to lessen the heat pressure in room

Keyword: Heat Pressure, Blood Pressure, health work